

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN CV. TUNGGAL JAYA TEKNIK

Yustina Ngatilah¹⁾, M. Agus Dasa Triono
Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, UPN “Veteran” Jatim
Email : yustinangatilah@gmail.com¹⁾

Abstrak. Ketergantungan dunia usaha terhadap komputerisasi sudah berlangsung sejak dua atau tiga dasawarsa yang lalu. Tidaklah mengherankan bila di era globalisasi dan informasi ini, komputer merupakan pendukung handal dalam kemajuan suatu perusahaan, khususnya sebagai ketersediaan dan pengembangan sistem informasi manajemen di berbagai bidang. CV. Tunggal Jaya Teknik merupakan salah satu dari perusahaan industri manufaktur yang bergerak konstruksi tangki baja dan konstruksi baja siap pasang bangunan. CV. Tunggal Jaya Teknik sebagai salah satu perusahaan skala nasional, dengan jumlah 46 orang namun sistem informasi Kepegawaian yang masih dilakukan belum optimal. Hal tersebut disebabkan adanya hambatan internal yang berhubungan dengan kualitas penyajian informasi diantaranya proses input data karyawan, proses absensi dan rekap absensi serta penyajian output berupa laporan data karyawan dan absensi secara manual serta belum terkomputerisasi. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi ini, maka perlu dikembangkan suatu Sistem Informasi Kepegawaian yang memadai sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik dari informasi yang diberikan oleh sistem yang ada selama ini. Pengembangan Sistem Informasi berbasis komputer ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada mengenai Sistem Informasi Manajemen selama ini. Pengembangan sistem ini dapat memperbaiki prosedur kegiatan update, insert maupun delete dari data karyawan serta data absensi menjadi lebih efektif karena tidak dilakukan lagi pencatatan secara manual serta mempercepat penyampaian informasi bidang kepegawaian yang ada sehingga prosedur manajemen menjadi lebih efisien karena adanya penyederhanaan dari sistem manual menjadi sistem informasi manajemen terkomputerisasi sehingga akan mempermudah tugas operator dalam menghasilkan sistem informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen (*Microsoft Visual Basic.NET*), *signifikan*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, kompetisi merupakan faktor yang teramat penting untuk diperhatikan pihak manajemen dalam menjalankan usaha bisnis yang produktif. Dimana suatu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka penyampaian informasi suatu organisasi harus cepat dan akurat. Untuk dapat mengikuti perkembangan ini, setiap organisasi membutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi.

Teknologi komputer ini dapat memenuhi kebutuhan akan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Dalam perkembangan teknologi komputer, bahasa pemrograman yang selalu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Yang lebih mudah untuk menciptakan suatu sistem komputerisasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna komputer dengan lingkungan atau sistem yang ada.

Di setiap perusahaan, pengelolaan dan pemanfaatan manusia sebagai asset perusahaan turut memberikan peran. Masalah kepegawaian

memerlukan adanya penyimpanan database yang baik seperti pengarsipan dokumen, pembuatan laporan – laporan hingga pengelolaan pegawai baru, absensi karyawan, masa kerja, sampai masa kerja karyawan tersebut berakhir. Permasalahan ini memerlukan suatu pengelolaan database komputer dengan baik.

CV. Tunggal Jaya Teknik merupakan salah satu dari perusahaan industri manufaktur yang bergerak di bidang konstruksi tangki baja dan konstruksi baja siap pasang untuk bangunan.

CV. Tunggal Jaya Teknik sebagai salah satu perusahaan skala nasional dengan jumlah pegawai 46 orang, namun sistem informasi kepegawaian yang dilakukan masih manual. Hal tersebut disebabkan adanya hambatan internal yang berhubungan dengan kualitas penyajian informasi diantaranya proses input data karyawan, input data absensi dan penyajian output berupa laporan data karyawan dan laporan absensi belum terkoordinasi dengan baik. Melihat masalah tersebut diatas maka CV. Tunggal Jaya Teknik mencari sebuah jalan keluar untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi agar dapat menata manajemen dengan

baik sekaligus menyederhanakan dan mempermudah pengaturan. Komputerisasi sistem informasi manajemen merupakan solusi yang tepat bagi CV. Tunggal Jaya Teknik agar mempermudah dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dengan tersedianya informasi data karyawan dan data absensi yang tepat waktu, dan akurat.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Personalia

Tugas manajemen personalia adalah mempelajari dan mengembangkan cara – cara agar manusia dapat secara efektif diintegrasikan kedalam berbagai organisasi guna mencapai tujuan – tujuannya. Manajemen personalia digunakan dalam banyak organisasi untuk memahami departemen yang menangani kegiatan seperti rekrutment, seleksi, pemberian kompensasi dan pelatihan karyawan.

Kegiatan – kegiatan yang umumnya tercakup dalam lingkup manajemen personalia adalah :

1. Rancangan organisasi
2. *Staffing Sistem Reward*, tunjangan – tunjangan dan pematuhan.
3. Manajemen performasi.
4. Pengembangan pekerja dan organisasi.
5. Komunikasi dan relasi publik.

Pada *Staffing System Reward* terdapat sistem pemberian kompensasi / penggajian, insentif dan bonus, juga terdapat *punishment*. Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka, masalah kompensasi berkaitan dengan faktor internal (berkaitan dengan konsep penggajian relatif dalam organisasi) dan faktor eksternal (berkaitan dengan tingkat struktur penggajian diluar organisasi).

Pada faktor internal yang mempengaruhi adalah :

- Kemampuan perusahaan.
- Eksistensi serikat buruh
- Karakteristik pekerja
- Karakteristik pekerjaan

Sedangkan pada faktor eksternal, yang mempengaruhi adalah :

- Kondisi pasar tenaga kerja (prinsip Supply-Demand).
- Biaya hidup.
- Peraturan pemerintah.

Pada pemberian insentif / upah perangsang, dipengaruhi oleh faktor :

- Berdasarkan produktifitas kerja
- Perangsang supaya bekerja lebih giat

Sedangkan pada pemberian bonus, biasanya diberikan pada jenis pekerjaan yang mempunyai suatu target tertentu. Misalnya pada pemasaran yang mempunyai suatu target penjualan produk 100 unit, maka mendapatkan bonus sebesar, sekian atau sejumlah perjalanan ke beberapa tempat.

Pada *punishment* merupakan tindakan disiplin yang dipakai organisasi untuk menghukum para pekerja karena pelanggaran atas aturan – aturan kerja atau harapan organisasi. Tindakan disiplin ini dapat berupa teguran (*reprimands*), penskorsan (*suspension*), penurunan pangkat atau gaji (*reduction in rank or pay*) dan pemecatan (*firing*). Dengan melihat hal tersebut maka pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Sistem

-Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut : (*HM. Jogiyanto, 2005, hal. 1*)

Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan pada urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richard F. Neusehel : (*HM. Jogiyanto, 2005, hal. 1*)

Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Lebih lanjut Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald dan Warren D. Stallings, Jr., mendefinisikan prosedur : (*HM. Jogiyanto, 2005, hal. 2*)

Suatu prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan dan siapa (*Who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya, mendefinisikan

sistem sebagai berikut ini : (HM. Jogiyanto, 2005, hal. 2)

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas karena pada kenyataannya suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau elemen-elemen bagian. Komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Untuk menganalisis dan merencanakan suatu sistem, analisa dan perancangan suatu sistem harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen-komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem dari sistem tersebut.

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (*objectives*). *Goal* biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Bila merupakan suatu sistem utama, seperti misalnya sistem bisnis, maka istilah *goal* lebih tepat diterapkan. Untuk sistem akuntansi atau sistem-sistem yang lainnya yang merupakan bagian atau subsistem dari sistem bisnis, maka istilah *objectives* yang lebih tepat. Jadi tergantung dari ruang lingkup darimana memandang sistem tersebut. Seringkali tujuan (*goal*) dan sasaran (*objectives*) digunakan bergantian dan tidak dibedakan.

-Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yaitu : (HM. Jogiyanto, 2005, hal. 3)

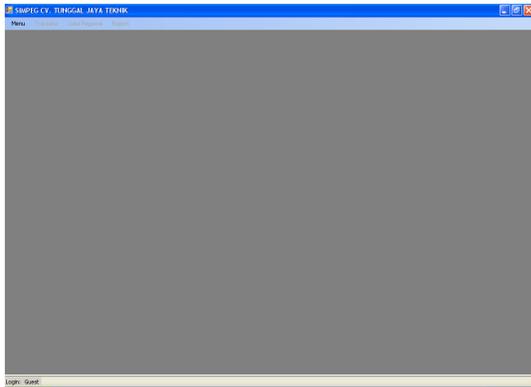
1. Komponen sistem (*Component*)
Komponen sistem (*Component*) adalah suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa satuan subsistem atau bagian-bagian dari sistem
2. Batas sistem (*Boundary*)
Batas sistem (*Boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkungan luar sistem (*Environment*)
Lingkungan luar (*Environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari suatu sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat

menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem (*Interface*)
Penghubung (*Interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.
5. Masukan sistem (*Input*)
Masukan (*Input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
6. Keluaran sistem (*Output*)
Keluaran (*Output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. Pengolah sistem (*Process*)
Pengolah sistem adalah suatu sistem yang mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran sistem
Suatu sistem dapat mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

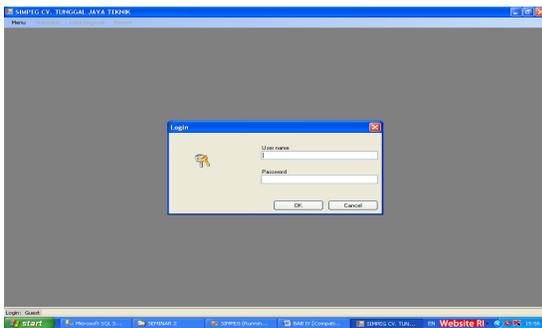
3. Desain Input

Desain input ini merupakan model rancangan sistem informasi manajemen kepegawaian yang sudah dirancang. Desain input ini merupakan form-form yang berhubungan dengan sistem informasi yang dirancang yaitu mengenai data karyawan, data absensi serta format laporan.



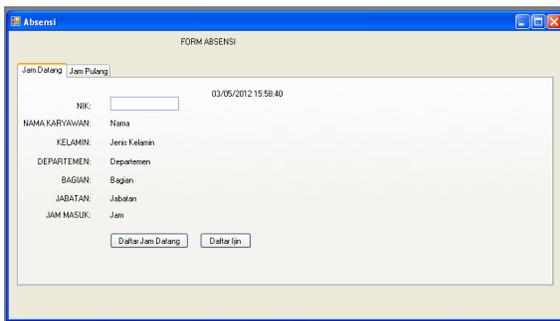
Gambar 4.9 Form Menu Utama

Gambar diatas merupakan form tampilan menu utama yang didalamnya terdapat pilihan seperti file, transaksi, maintenance dan laporan.



Gambar 4.10 Form Menu Login

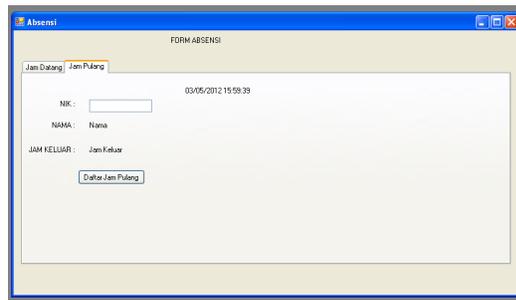
Gambar diatas menampilkan form login sebagai jalan pembuka akses program aplikasi sistem informasi manajemen di CV. TUNGGAL JAYA TEKNIK. Apabila proses login berhasil dilakukan, maka pengguna dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan hak akses yang dimilikinya.



Gambar 4.11 Form Absensi Jam Datang

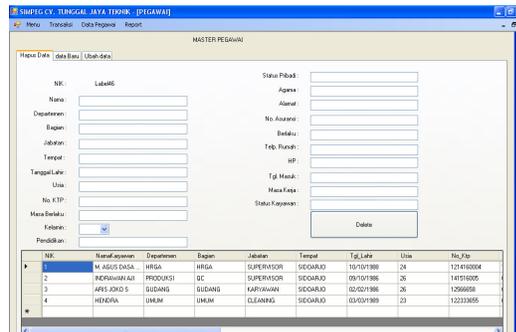
Form absensi digunakan untuk memasukkan data absensi yang didalamnya terdapat daftar jam datang yang berguna untuk memasukkan data

karyawan yang melakukan absensi saat masuk kerja.



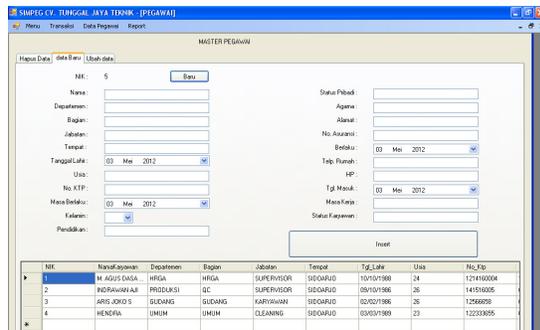
Gambar 4.12 Form Absensi Jam Pulang

Form absensi jam pulang digunakan untuk memasukkan data absensi karyawan yang akan pulang yang didalamnya terdapat perintah daftar jam pulang yang berguna untuk memasukkan data karyawan tersebut.



Gambar 4.13 Form Master Pegawai Hapus Data

Form master pegawai hapus data digunakan untuk menampilkan sebuah data karyawan yang kemudian nantinya akan dihapus data tersebut jika karyawan tersebut sudah tidak bekerja lagi. Adapun didalamnya terdapat perintah delete yang berguna untuk menghapus data yang ingin dihilangkan.



Gambar 4.14 Form Master Pegawai Data Baru

Form master pegawai data baru digunakan untuk memasukkan data karyawan baru yang didalamnya terdapat insert yang berguna untuk memasukkan data baru karyawan tersebut.

NIK	NamaKaryawan	Departemen	Bagian	Pekerjaan	Tempat	Tgl.Lahir	Usia	No.Foto
1	M. AGUS DASA	HRGA	HRGA	SUPERVISOR	SOEKARAJ	10/10/1988	24	121410004
2	INDRAWAN AJ 2	PRODUKSI	OC	SUPERVISOR	SOEKARAJ	09/10/1986	26	141510005
3	ARS JOHO S	GLDANG	GLDANG	SURVILAN	SOEKARAJ	02/02/1986	26	12560000
4	HENDRA	UMUM	UMUM	CLEANING	SOEKARAJ	03/05/1989	23	122310005

Gambar 4.15 Form Master Pegawai Ubah Data

Form master pegawai ubah data digunakan untuk menampilkan sebuah data personal karyawan yang nantinya akan diperbaharui atau diubah data tersebut. Adapun didalamnya terdapat update yang berguna untuk memperbaharui atau mengubah data personal karyawan.

4. Perancangan Program Komputer

Perancangan sistem yang telah dibuat, susunannya dituangkan dalam sebuah running program yang berbasis komputer. Adapun platform yang digunakan untuk membuat program adalah *Software Microsoft Visual Basic* dalam pembuatan software-software aplikasi.

Perancangan program komputer juga disesuaikan dengan kebutuhan hardware yang diperlukan. Untuk perancangan sistem informasi ini dibutuhkan hardware dengan spesifikasi minimum sebagai berikut :

1. Komputer MSI PC atau kompatibel dengan processor pentium IV atau processor yang lebih tinggi.
2. OS (Operating System) Windows XP
3. RAM 512 MB.
4. Monitor VGA atau layar yang mempunyai resolusi lebih tinggi.
5. Hard disk dengan kapasitas minimal 20GB.

5. Validasi dan Verifikasi Sistem

Validasi Rancangan Sistem Informasi Manajemen

Setelah program telah siap untuk dioperasikan, maka tahap berikutnya adalah bagaimana program yang telah jadi tersebut dapat

berjalan dengan menampilkan keluaran (output) yang telah direncanakan. Pada saat data-data yang ada dimasukkan sesuai dengan proses yang berlaku, maka dapat dilihat bagaimana program komputer tersebut dapat berjalan dan memberikan hubungan yang sesuai dengan prosedur yang dikembangkan.

Verifikasi Program Komputer

Pada proses verifikasi program komputer sistem informasi manajemen di CV. TUNGGAL JAYA TEKNIK ini menggunakan seperangkat komputer berprosesor pentium dengan sistem operasi Windows XP dan program software *Visual Basic* sebagai media pembuatannya.

Dalam pengoperasian sistem informasi manajemen ini hanya membutuhkan seorang tenaga kerja yang memahami dan mampu untuk mengoperasikan komputer, dalam hal ini tenaga kerja tersebut terletak pada bagian HR & GA.

Desain Output

Keluaran atau output dari program aplikasi Sistem Informasi Manajemen di CV. TUNGGAL JAYA TEKNIK ini berupa :

1. Laporan Absensi
Laporan ini menampilkan daftar absensi.

Tanggal	NamaKaryawan	NIK	Departemen	Jabatan	Jam. Masuk	Jam. Keluar
05/05/2012						
05/01/2012	INDRAWAN AJ 2		PRODUKSI	SUPERVISOR	01/05/2012 7:00:00	01/05/2012 15:12:00
05/01/2012	M. AGUS DAS 1		HRGA	SUPERVISOR	01/05/2012 6:39:52	01/05/2012 15:38:52
05/01/2012						
05/02/2012	M. AGUS DAS 1		HRGA	SUPERVISOR	02/05/2012 6:39:29	02/05/2012 15:38:52
05/02/2012	INDRAWAN AJ 2		PRODUKSI	SUPERVISOR	02/05/2012 7:03:00	02/05/2012 15:00:00
05/02/2012						
05/03/2012	INDRAWAN AJ 2		PRODUKSI	SUPERVISOR	03/05/2012 7:00:01	03/05/2012 15:12:01
05/03/2012	M. AGUS DAS 1		HRGA	SUPERVISOR	03/05/2012 7:00:00	03/05/2012 15:39:01
05/03/2012						

Gambar 4.16 Print Out Absensi

Laporan Daftar Karyawan

Laporan ini menampilkan daftar karyawan yang dapat memberikan informasi tentang personal karyawan.

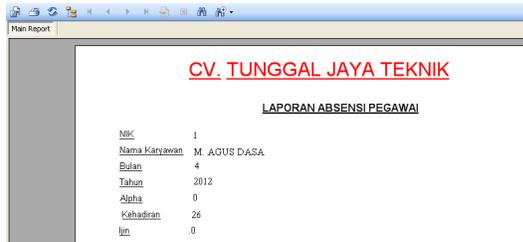
NIK	NamaKaryawan	Departemen	Bagian	Pekerjaan	Tempat	Tgl. Lahir	Usia	No. Sisa	Bulan	Nama
1	M. AGUS DASARIGA	HRGA	HRGA	SUPERVISOR	10/10/1988	24	121410004	01	01	BELUM KAWIN ISLAM TAKWA
2	INDRAWAN AJ 2	PRODUKSI	OC	SUPERVISOR	09/10/1986	26	141510005	01	01	KAWIN KRISTE JLM. MEE 24/09/01
3	ARS JOHO S	GLDANG	GLDANG	SURVILAN	02/02/1986	26	12560000	01	01	KAWIN KRISTE BANJAW 13/03/00
4	HENDRA	UMUM	UMUM	CLEANING	03/05/1989	23	12233003	01	01	SMA BELUM KAWIN ISLAM SUKOW 13/03/00

Gambar 4.17 Print Out Daftar Karyawan

Dari hasil tampilan print out absensi maupun print out daftar karyawan hanya bisa dilihat oleh bagian HR & GA.

3. Laporan Absensi Per karyawan

Laporan ini menampilkan data absensi karyawan dimana menampilkan berapa kali dalam satu bulan karyawan tersebut masuk dan tidak masuk



CV. TUNGGAL JAYA TEKNIK	
LAPORAN ABSENSI PEGAWAI	
NIK	1
Nama Karyawan	M. AGUS DASA
Bulan	4
Tahun	2012
Absen	0
Kehadiran	26
Ijin	0

Gambar 4.18 Print Out Absensi Per karyawan

6. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan pengembangan sistem, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil (output) dari pengembangan sistem informasi manajemen yang dibuat berupa informasi transaksi yang terdiri dari data karyawan dan data absensi. Dari output yang dihasilkan dapat memperbaiki prosedur kegiatan update, insert maupun delete dari data karyawan serta data absensi menjadi lebih cepat karena tidak dilakukan lagi pencatatan secara manual serta mempercepat penyampaian informasi bidang kepegawaian yang ada

7. Saran

Guna menuju penyempurnaan dan perbaikan sistem maka disarankan untuk pengembangan ke bagian sistem yang terkait langsung di perusahaan :

1. Dalam menghadapi persaingan serta dalam rangka pengembangan perusahaan maka pihak CV. Tunggol Jaya Teknik diharapkan mengganti sistem informasi lama yang masih menggunakan sistem manual dengan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya lebih dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman atau software yang mungkin bisa lebih praktis bahkan lebih mudah dalam hal pengoperasiannya.

8. Daftar Pustaka

Jogiyanto, HM, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi Offset.

Madcoms, 2005, Pemrograman Tingkat Lanjut Dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report, Yogyakarta, Andi Offset.

Mangkulo, Alexander, Hengky, 2004, Aplikasi Database ADO VB 6.0 & SQL Server 2000, Jakarta, Elex Media Komputindo.

McLeod, Raymond, George P. Schell, 2008, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta, Salemba Empat.

Pardosi, Mico, 2005, Microsoft Visual Basic 6.0 Untuk Windows 98, 2000, NT, XP, Surabaya, Dua Selaras.

Soejanto, Irwan, 2007, Pemrograman Komputer, Surabaya, Yayasan Humaniora.